

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2000: 126), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pendekatan kuantitatif adalah penyajian analisis fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya menggunakan teknik analisis statistik.

Dalam penelitian ini tipe deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kedekatan personal dalam pengajaran Mata Pelajaran Agama Islam terhadap sikap beragama pada siswa SD Islam Terpadu Arraudah Bandar Lampung

### **B. Definisi Konsep**

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2001:121), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah:

## **1. Kedekatan Personal dalam Pengajaran Mata Pelajaran Agama Islam**

Kedekatan personal dalam pengajaran mata pelajaran Agama Islam adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan pendidikan agama yang dilakukan oleh guru kepada para siswa di dalam kelas, di mana terjadi penyampaian dan pertukaran pesan dilakukan dengan jarak yang dekat, secara langsung atau tatap muka (*face to face communication*) dan bersifat timbal balik antara guru dan siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raudah Bandar Lampung

## **2. Sikap beragama pada Siswa**

Sikap beragama pada siswa adalah suatu keadaan di siswa memiliki pengetahuan, perasaan dan kecenderungan untuk secara sadar melaksanakan ajaran agama Islam sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh guru melalui proses pengajaran di dalam kelas

## **C. Definisi Operasional**

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2001:123), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka diketahui baik buruknya variabel tersebut. Berdasarkan definisi di atas maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Kedekatan Personal dalam Pengajaran Mata Pelajaran Agama Islam

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Keakraban, diukur dari tanggapan siswa tentang adanya tingkat keakraban antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas
- b. Kesepakatan tentang siapa yang akan mengontrol siapa dan bilamana, diukur dari tanggapan siswa tentang peran guru sebagai pengontrol kegiatan belajar mengajar dalam hubungannya dengan siswa.
- c. Ketepatan respon, diukur dari tanggapan siswa pada hal-hal sebagai berikut:
  - (1) Pengakuan langsung, yaitu guru memberikan pengakuan langsung terhadap keberhasilan siswa dalam memahami atau menerima pelajaran
  - (2) Perasaan positif, yaitu siswa memiliki perasaan positif dan menyenangkan ketika mengikuti proses belajar mengajar
  - (3) Respons meminta keterangan, yaitu siswa mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan penjelasan atau keterangan dari guru tentang materi pelajaran yang belum atau tidak diketahui siswa
  - (4) Respons setuju, yaitu guru memberikan persetujuan kepada siswa untuk melakukan suatu perbuatan yang positif sesuai dengan materi yang diajarkan
  - (5) Respons suportif, yaitu guru memberikan dukungan kepada siswa untuk melakukan suatu perbuatan yang positif sesuai dengan materi yang diajarkan
- d. Keserasian suasana emosional ketika berlangsungnya komunikasi, diukur dari tanggapan siswa tentang adanya tingkat keserasian atau kesesuaian emosional siswa (rasa senang, rasa tertarik) ketika mengikuti proses belajar mengajar.

## 2. Sikap Kesadaran Beragama pada Siswa

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif, diukur dari pengetahuan siswa terhadap ajaran agama yang disampaikan oleh guru di sekolah. Pengetahuan tersebut meliputi masalah iman dan masalah ibadah.
- b. Aspek afektif, diukur dari perasaan senang dan tertarik siswa terhadap ajaran agama yang disampaikan oleh guru di sekolah
- c. Aspek konatif, diukur dari adanya kecenderungan siswa untuk melaksanakan secara sadar ajaran agama yang disampaikan oleh guru di sekolah

Adapun kisi-kisi kuisioner atau definisi operasional dalam penelitian ini adalah s sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Item Kuisioner
1	Kedekatan Personal (X)	Keakraban	1,2,3
		Kesepakatan tentang siapa yang akan mengontrol siapa dan bilamana	4,5
		Ketepatan respon	6,7
		Pengakuan langsung	8,9
		Keserasian suasana emosional	10
2	Sikap Kesadaran Beragama (Y)	Aspek Kognitif	11,12,13,14
		Aspek Afektif	15,16,17
		Aspek Konatif	18,19,20

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001:108), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan definisi di atas maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V Sekolah

Dasar Islam Terpadu Ar-Raudah Bandar Lampung yang berjumlah 47 siswa. Kelompok kelas ini relatif memenuhi syarat sebagai populasi yaitu cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membaca dan menjawab pertanyaan kuisioner yang diajukan, dibandingkan dengan adik-adik kelas mereka yang berada di kelas bawah yaitu Kelas I, II dan III.

Data jumlah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raudah Bandar Lampung adalah 47 siswa, terdiri dari 21 siswa kelas IV dan 26 siswa kelas V.

## **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raudah Bandar Lampung yang berjumlah 47 siswa. Metode pengambilan sampel dari keseluruhan anggota populasi ini disebut dengan *total sampling*.

## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer: data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian (lapangan).
2. Data Sekunder: Data tambahan dari berbagai sumber, seperti arsip dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuisisioner. Untuk mengumpulkan data primer, dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden dan menyediakan alternatif jawaban.
2. Dokumentasi. Untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi

1. *Editing*, adalah mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian.
2. *Koding*, adalah mengkode data dengan cara memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden pada kuisisioner untuk dilakukan pengolahan data.
3. *Tabulating*, adalah merumuskan data dalam tabel berdasarkan kategori jawaban yang sama, untuk mengetahui frekuensi dan persentase jawaban.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus

Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Nilai Validitas

$XY$  = hasil perkalian variabel X dengan variabel Y

$X$  = hasil skor variabel X

$Y$  = hasil skor variabel Y

$X^2$  = hasil perkalian kuadrat skor variabel X

$Y^2$  = hasil perkalian kuadrat skor variabel Y

$N$  = Jumlah sampel penelitian

(Sumber: Singarimbun dan Sofian Effendy, 2001: 137).

Setelah hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Jika nilai hitung korelasi *product moment* lebih besar atau di atas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid (Suharsimi Arikunto, 2002: 86).

Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach*) yaitu:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$  = Varians total

(Arikunto, 2002: 93).

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{hitung}$  pada tabel nilai r. Jika nilai Alfa lebih kecil dari angka  $r_{hitung}$  maka pertanyaan tersebut tidak reliabel. Sebaliknya Jika nilai r hitung lebih besar dari  $r_{hitung}$  maka pertanyaan tersebut reliabel.

### **I. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kuantitatif menggunakan tabel tunggal. Analisa kuantitatif ini untuk mengolah dan mendeskripsikan data yang lebih bermakna dan mudah dipahami akan dilakukan dengan menggunakan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukan data dari kuisisioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentasenya yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekwensi pada klasifikasi atau kategori variasi yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi

(Sugiyono, 2005: 211)

Selanjutnya untuk mengkategorikan jawaban responden, digunakan rumus interval:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$



Keterangan :

I = interval  
NT = Nilai Tertinggi  
NT = Nilai Terendah  
K = Kategori

Berdasarkan kategori jawaban responden tersebut maka selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan tabel silang.